

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunitas adalah sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang Bermacam-macam lingkungan, umumnya memiliki kesukaan dan *hobby* yang sama, orang-orang didalamnya memiliki maksud, kepercayaan, dan tujuan yang sama. Dalam Bahasa Latin, kata *community* terbagi dalam dua kata, “*Cum*” yang berarti together (kebersamaan) dan “*Munus*” yang bermakna *the gift* (memberi) antara satu individu dengan individu lainnya. Dalam perpektif sosiologi, Komunitas merupakan suatu kesatuan sosial yang Bersatu dan berorganisasi dalam bentuk kelompok-kelompok dengan tujuan dan kepentingan bersama, baik yang bersifat *fungsional* atau *territorial*.¹

Keberagaman komunitas terkhusus di kota Bandung menjadikan satu daya Tarik tersendiri, berbagai macam komunitas menjadikan kota Bandung sebagai salah satu kota terkreatif di Indonesia. Komunitas ini menjadi tempat menggali potensi setiap individu anggota komunitasnya. Ini adalah pergerakan baik untuk para setiap pelaku komunitas sebagai penuntun gaya hidup yang diarahkan ke hal-hal yang positif. Komunitas yang dibicarakan ini disesuaikan dengan hobby, kesukaan, dan keyakinan setiap pelakunya, berbagai komunitas seperti halnya yang menyukai salah satu jenis hewan reptile, komunitas penyuka barang-barang antic, komunitas otomotif, komunitas music, komunitas olahraga, dan komunitas-komunitas yang lainnya.²Dari beberapa jenis komunitas, satu komunitas yang sampai saat ini dilirik oleh seluruh pegiatnya di nusantara, komunitas music di kota Bandung adalah salah satu diantara komunitas yang sampai saat ini tumbuh, berkembang dan tersebar luas di penjuru kota Bandung. Untuk

¹ Aisah, A N. 2014. *Eksistensi Komunitas Underground Ujungberung Rebels (Kasus di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung)*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati

² Kartodirdjo, Sartono, 1993. *Pendekatan Sosial dalam Metologi Ilmu Sejarah*. Jakarta: Gramedia.

komunitas musik bandung memiliki berbagai *genre* musik, tak terkecuali musik metal. Seperti bunga yang tumbuh dan bermekaran, terdapat banyak komunitas music metal di kota bandung dengan seluruh sejarah yang melatar belakangi terbentuknya komunitas tersebut. Salah satunya adalah komunitas Ujungberung Rebel yang menjadi cikal bakal komunitas music metal kota bandung, Ujungberung rebel yang lahir di sisi timur kota bandung tepatnya di kecamatan ujungberung. Banyak yang berpendapat bahwa Ujungberung Rebels adalah komunitas metal terbesar dan paling berpengaruh di Indonesia.³

Bandung adalah satu-satunya kota di mana musik bawah tanah secara aktif berkembang. Musik bawah tanah terdiri dari *genre* dari luar arus utama budaya populer. Musik *hardbeat* dan kecenderungan untuk mengacu pada perlawanan tertentu adalah contoh musik bawah tanah yang mengikuti aturan kedua *genre* ini. Lagu-lagu ini diimplementasikan menggunakan lirik protes tentang subjek. Skenario musik bawah tanah Bandung berkembang pesat. Hal ini dapat dijelaskan oleh banyaknya kelompok bawah tanah dan acara nasional yang diselenggarakan di Bandung dan memiliki band bawah tanah. *Fandom* musik bawah tanah tidak terbatas pada satu demografi tunggal; itu hadir di semua orang dari anak-anak muda untuk orang tua untuk orang-orang di akhir 20-an mereka. Awalnya, hanya satu orang yang bisa ditemukan di panggung musik bawah tanah Bandung. Musik bawah tanah umumnya memiliki perilaku yang konsisten.⁴

Menurut Aristoteles music merupakan suatu karya dengan kemampuan dan tenaga pengembangan yang berasal dari sebuah rasa melalui deretan nada atau melodi yang memiliki warna dari penciptanya.

Genre musik metal sudah tidak asing, pada umumnya metal merupakan music yang bernada keras dengan lantunan distorsi yang sangat tidak nyaman ditelinga, dengan

³³ Kartodirdjo, Sartono, 1993. *Pendekatan Sosial dalam Metodologi Ilmu Sejarah*. Jakarta: Gramedia.

⁴ Aisah, A N. 2014. *Eksistensi Komunitas Underground Ujungberung Rebels (Kasus di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung)*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati

nuansa music serba hitam dan symbol-simbol bernuansa satan/setan yang selalu ada pada baju penggemar music ini. Perpaduan antara distorsi yang kencang serta tempo music yang dinamis sehingga terciptanya ketukan-ketukan yang sangat rumit dengan cara bernyanyi yang harus menggunakan Teknik khusus akan terasa tak karuan jika didengar oleh orang yang tak terbiasa pada music ini. Namun, dibalik itu, ada pemaparan makna yang tersirat disisipkan pada lantunan lirik-lirik music metal. Tema-tema yang dipilih antara lain membahas tentang ekonomi, sosial, politik, maupun budaya, terkadang juga terdapat lirik yang dijadikan alat perjuangan mahasiswa dalam melakukan aksi demonstrasi karena lirik-lirik yang digunakan adalah lirik perlawanan terhadap ketidakadilan.⁵

Sebagai salah satu kota ikonik yang unggul dalam kegiatan-kegiatan pengembangan potensi SDM terkhususnya di kalangan pemuda. Menjadikan bandung sebagai kota industri kreatif, secara tidak langsung dan tanpa disadari, terdapat pengetahuan yang bisa didapat. Tak sedikit pula diantara anggota komunitas tersebut tidak atau belum mengetahui sejarah komunitas yang mereka diami selama ini

Tidak ada banyak penggemar musik bawah tanah di Bandung saat pertama kali muncul. Perilaku yang tidak menyenangkan yang tampaknya prevalen selama waktu itu sangat mirip dengan musik bawah tanah, serupa dengan gaya hidup anarkis punk dan satanisme metal. Akibatnya, tidak banyak penggemar musik bawah tanah pada saat itu. Karena mereka adalah minoritas, mereka memiliki relatif sedikit sarana untuk mengekspresikan diri. Jadi, lebih banyak penggemar musik bawah tanah mulai mengumpulkan dan berbagi ide-ide untuk memiliki platform yang lebih besar untuk ekspresi. Setelah itu, Bandung melihat munculnya beberapa adegan musik bawah tanah.⁶

Jiwa kolektif musisi bawah tanah lainnya di Bandung mulai muncul pada awal 2000-

⁵ Kimung, 2008. "Scene Bawah tanah Indonesia 1980-an-2000-an", diakses dari <https://kimun666.wordpress.com/2008/09/20/scene-bawah-tanah-indonesia1980an-2000an/>, Tanggal 7 Februari 2023.

⁶ Bramantyo, 2023. *Eksistensi Komunitas Musik Metal Di Kota Bandung Tahun 1989-2018*. Historia, 6(2), 86-106

an, salah satunya dengan penciptaan kelompok yang dikenal sebagai *Collective Balkot Jam Lima Sore*.⁷ *Proyek Teror Balkot* diciptakan dengan niat untuk mempertahankan kemurnian *ideologi* para pegiat. Gelombang komersialisasi masih perlu diperjuangkan untuk masyarakat. Mereka memberi setiap pertunjukan judul yang unik atau merilis kedua rekaman dan *fanzines* *Gigs* disebut kolaboratif dalam arti bahwa setiap band yang ingin tampil harus secara kolektif menyewa alat musik. Sejarah ini membentuk bagaimana rupa komunitas pada saat ini. Kata sejarah tidak akan bisa di lupakan dalam hal apapun termasuk dalam pembentukan suatu badan organisasi yang menjadi potensi dan bisa bersaing secara nasional maupun internasional, mengharumkan nama daerah pun bangsa Indonesia. Oleh Karena itu penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam memaparkan lebih lanjut dalam sebuah penelitian yang berjudul **“PERKEMBANGAN KOMUNITAS MUSIK METAL KOTA BANDUNG TAHUN 1990-2000”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sejarah terbentuknya komunitas music metal Kota Bandung?
2. Bagaimana perkembangan komunitas music metal Kota Bandung tahun 1990-2000?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian diatas yaitu :

1. Mengetahuin sejarah terbentuknya komunitas music metal Kota Bandung
2. Mengetahui perkembangan komunitas music metal Kota Bandung tahun 1990-2000

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian dahulu yang telah dilakukan, penelitian digunakan sebagai bahan perbandingan, kajian dan pengejawantahan.⁸ Dalam penulisan penelitian ini, penulis menemukan sedikitnya karya ilmiah sebagai bahan

⁷ Bramantyo, 2023. *Eksistensi Komunitas Musik Metal Di Kota Bandung Tahun 1989-2018*. Historia, 6(2), 86-106

⁸ Kuntowijoyo. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka

perbandingan dan kajian yang tidak terlepas dari topik penelitian yaitu mengenai komunitas music. Komunitas Musik Metal yang menjadikan kota Bandung disebut sebagai kota yang melahirkan banyak musisi. Karya ilmiah tersebut difungsikan untuk membantu dalam ide dan gagasan dalam penelitian supaya mendapatkan fakta yang real atau asli. Serta berfungsi untuk mendapatkan sedikit informasi yang dipergunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian.⁹ Karya Ilmiah yang di temukan diantaranya yaitu :

1. Skripsi Satrio Sigit Pamungkas Mahasiswa Fakultas Ilmu Seni Dan Sastra, Universitas Pasundan tahun 2016 dengan judul “Peranan Komunitas Metal Ujungberung Rebels Terhadap Pelestarian Kesenian Karinding Pada Generasi Muda Di Kota Bandung”. Disana membahas bagaimana akulturasi music metal dengan alat music daerah yaitu karinding. Bahwasannya praktisi atau orang-orang yang terlibat disini tidak melulu bermain music modern, tetapi ada pengajaran¹⁰
2. Skripsi Galih wahyu pratama mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019 yang berjudul “ Pembelajaran Gitar Elektrik Metal Di Program Agc Music School” Disini penulis mendapatkan sumber mengenai sejarah music metal di Indonesia terkhusus di Bandung. Musik yang bisa disebut music underground ini mulai berkembang dan dikenal pada tahun 1966 di Eropa karena pada saat itu musik underground mengambil peran krusial dalam mengkritisi rasisme dan menentang ideologi politik yang merugikan rakyat kecil menurut Andrew.
3. Skripsi Anisa Nur Aisah mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati yang berjudul “Eksistensi Komunitas Underground Ujungberung Rebels” disanamembahas tentang bagaimana latar belakang terbentuknya komunitas metal ujungberung rebel.
4. Skripsi yang berjudul Perancangan Buku Fotografi Komunitas Ujung Berung

⁹ Kuntowijoyo. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka

Rebels karya Teguh mahasiswa Universitas Kristen Maranatha tahun 2017

5. Buku yang berjudul “ Ujungberung Rebel Panceg dina galur” Karya Kimung, beliau merupakan pelaku sejarah komunitas metal kota bandung dan sebagai penulis bermacam-macam buku yang berkaitan dengan music metal kota bandung.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode historis atau metode sejarah. Pengertian Metode Sejarah menurut Gilbert J. Garraghan (1957:33) yang dimaksud dengan metode sejarah yaitu : Seperangkat prinsip dan aturan yang sistematis yang dimaksudkan untuk membantu dalam pengumpulan sumber-sumber sejarah, menilainya secara kritis dan menyajikan suatu sintesis (umumnya dalam bentuk tertulis) hasil yang di capai.¹¹ Metode penelitian sejarah menjadi empat tahapan dalam prosedur penelitian sejarah yaitu Heuristik (pengumpulan data) Kritik (eksternal dan internal) Interpretasi (penafsiran) dan historiografi (penulisan sejarah).¹²

1. Heuristik (Pengumpulan Data)

Berasal dari kata heurischein (Bahasa Yunani) yang artinya memperoleh. Heuristik menurut G. J Rainer (1997:113) yakni suatu Teknik, suatu seni, cara dan bukan suatu ilmu. Jadi menurut G. J Rainer istilah ini merupakan suatu keterampilan dalam menemukan, menangani, dan memperinci bibliografi atau mengklasifikasi dan merawat catatan-catatan. Oleh karena itu Teknik heuristic ini tidak mempunyai peraturan-peraturan umum.¹³

Tahapan heuristic ini adalah kegiatan awal dalam sebuah penelitian yaitu

¹¹ Abdurahman, D. 2015. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.

¹² Kuntowijoyo. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.

¹³ Abdurahman, D. 2015. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.

mengumpulkan bahan-bahan informasi atau data yang diperlukan dan mengumpulkan sumber informasi yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu “Perkembangan Komunitas Musik Metal Kota Bandung 1990-2000”. Dalam tahapan pengumpulan data penulis melakukan pencarian ke beberapa tempat. Seperti Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (Dispusipda) Jawa Barat, Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Menonton Video wawancara narasumber di Youtube, dan artikel yang ada di internet. Menurut Herlina (2020:24), sumber primer (Primary Sources) yaitu sumber atau penulisan sumber, melihat, mendengar sendiri atau mengalami sendiri peristiwa sejarah yang dituliskan dalam sumber primer, yaitu sumber yang disampaikan oleh pelaku atau saksi mata seperti dalam bentuk dokumen. Sedangkan sumber primer yang diperoleh dari sumber lisan. Sumber primer yaitu dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pelaku sejarah atau saksi sejarah.

Sedangkan sumber sekunder adalah sumber atau penulisan sumber hasil dari mendengar peristiwa itu dari orang lain yang menjadi pelaku sejarah sumber tidak hidup sezaman dan sumber sekunder ini telah diolah lebih dahulu seperti buku-buku, artikel-artikel, hasil kajian tentang suatu peristiwa, dalam Penelitian ini penulis lebih banyak berkonsentrasi mengumpulkan sumber sejarah lisan dengan melakukan wawancara langsung dengan pendiri salah satu komunitas Metal Kota Bandung, serta mengumpulkan sumber tertulis seperti buku-buku, jurnal ataupun artikel yang sesuai dengan pembahasan serta menjadikan pendukung dalam penulisan penelitian ini.¹⁴

a. Sumber Primer

1) Sumber Lisan

- a. Bapak Iman Angga Kusumah Atau sering dipanggil dengan nama Kimung (Penulis buku *ujungberung rebel, ex Burgerkill, Karinding Attack*) Diwawancara pada Tanggal 26 Januari 2023 dimulai pada pukul 13.20

¹⁴ Abdurrahman, D. 2015. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.

WIB. Diadakan di kediaman beliau Kecamatan ujungberung, Kota Bandung dengan membahas tentang penelitian yang berjudul “Perkembangan Komunitas Musik Metal Kota Bandung 1990-2000”

- b. Abdul Kadris atau Sering dipanggil dengan nama panggilan Abah andris , mantan drummer personel Burgerkill dan salah satu pelaku komunitas music metal kota bandung, diwawancarai di kediamannya yang berada di antapani kota bandung pada tanggal 19 Februari 2023. Membahas tentang peran dan fungsi komunitas metal di kota bandung terkhusus untuk kalangan anak muda.
- c. Bapak Muhamad rohman atau sering dipanggil dengan nama panggilan Man jasad adalah personel dari salah satu band metal kota bandung yaitu Jasad dan praktisi music metal dan kebudayaan sunda. Diwawancarai pada tanggal 20 februari 2023 di Garut pada pukul 13.00-15.00 WIB . Membahas tentang “ Akulturasi budaya sunda yang diterapkan pada music metal di komunitas music metal kota bandung”

Bapak Dinan yang menjadi artworker/ penggambar artwork pada saat itu, pendiri distro Rebellion Ujungberung, desainer zine/ majalah underground diwawancarai di kediamannya yg berada di kota bandung pada tanggal 28 februari 2023.

- d. Bapak Agung yang saat ini masih aktif bermain music, beliau adalah salah satu personel band metal Burgerkill , berprofesi juga menjadi guru, aktif di dunia metal kota bandung dengan meluncurkan zine atau majalah music metal kota bandung.
- e. Bapak Uwo adalah salah satu pelaku sejarah permusikan metal kota bandung karena beliau adalah awal mula bergeraknya music metal kota bandung dan awal mula muncul komunitas metal kota bandung yang bernama Bedebah (Bandung Death Brutality Area) yang pada saat ini

beliau sudah tidak aktif lagi bermain music sejak tahun 1997.

2) Sumber Tulisan

- a. Buku yang berjudul “ Ujung berung rebel : Panceg dina galur “ karya Iman Angga Kusumah A. K. A Kimung yang diterbitkan oleh penerbit Minor Book di Kota Bandung resmi di terbitkan pada tahun 2012
- b. Buku yang berjudul “ My Self : Scumbag. Beyond Life And Death “ Karya Iman Angga Kusumah A. K. A kimung yang di terbitkan oleh penerbit Minor Book di Kota Bandung pada tahun 2007.

3) Rekaman

- a. Talk Show yang dibuat oleh salah satu organisasi promotor yaitu Atap class dengan judul Kelas Metal Episode ke satu pada tahun 2017 terdapat dua narasumber yaitu Bapak Dinan dan Bapak Uwo (Video). Sumber : <https://web.facebook.com/atapclass/videos/479117022468155> diakses pada tanggal 23 juli 2023 Pukul 23.30 WIB
- b. Talk Show yang dibuat oleh organisasi promotor yaitu Atap Class dengan judul Kelas Metal Episode ke dua pada tahun 2017 terdapat dua narasumber yaitu Bapak Agung Hellgods dan Bapak Agung Haze (Video). Sumber : <https://web.facebook.com/atapclass/videos/481853615527829> diakses pada tanggal 24 juli 2023 pukul 07.00 WIB
- c. Wawancara yang dibuat oleh salah satu stasiun tv swasta NET TV JABAR dipandu oleh pembawa acara Deasy Julian Dan narasumber Bapak Aries Tanto pada tahun 2017. Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=C9wEJ72Cf8U> diakses pada tanggal 26 juli 2023.

4) Sumber Internet

- a. Scene Bawah tanah Indonesia 1980-2000-an, diakses dari Sumber : <https://kimun666.wordpress.com/2008/09/20/scene-bawahtanah-indonesia1980an-2000an/> , Tanggal 28 juli 2023, Pukul 12.13 WIB.
- b. Gor Sagarua Bandung era 90an, diakses dari sumber : <https://medium.com/@errithethird/gor-sagarua-bandung-era-90an-afa8dede9f2e#.kypn9xm9v> , Tanggal 28 juli 2023, Pukul 12.40 WIB
- c. Coklat History -Dari Sagarua Hingga Berhijrah Ke Cimahi Part 1- Artikel Musik Indie, diakses dari Sumber : <https://www.djarumcoklat.com/article/coklat-history-dari-sagarua-hingga-berhijrah-ke-cimahi-part-1> , Tanggal 28 Juli 2023, Pukul 17.00 WIB
- d. Menunggu Matinya Majalah Musik, Diakses dari Sumber : <http://www.solehsolihun.com/menunggu-matinya-majalah-musik/> , Tanggal 30 Juli 2023 Pukul 17.00 WIB
- e. Mengenang Radio Rock Kawakan, GMR- Part I, Diakses dari Sumber : <http://www.djarumcoklat.com/article/coklat-history-mengenang-radio-Rock-kawakan-gmr-part-i.> , Tanggal 1 Agustus 2023

5) Sumber Benda

- a. Foto Gedung Atap Class kota bandung 2023
- b. Foto Gor Sagarua Bandung 2021
- c. Foto Fanzine/ Majalah Musik
- d. Foto poster festival music
- e. Foto buku ujungberung rebel naskah pertama

b. Sumber Sekunder

1) Sumber Tulisan

a) Buku

1. Iskandar, Gustaf H. .2006. “Fuck You! We're from Bandung!” dalam Alfathri Adin. *Resistensi dan Gaya Hidup : Teori dan Realitas*. Yogyakarta :Jalasutra.
2. Blauch,E.2014. “Pop Melayu vs. Pop Indonesia : New Interpretation of a *Genre* Into the 2000s” dalam Bart Barendregt (ed.) *Sonic Modernities in the Malay World: A History of Popular Music, Social Distinction and Novel Lifestyles (1930s– 2000s)*.Leiden : Brill.
3. Krisna., dan David T. Hill. 2007. *Media, Culture and Politics in Indonesia*. Jakarta : Equinox Publishing.
4. Louis Gottscalk. 1975. *Mengerti Sejarah*. Jakarta; UI-Press
5. Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta; Tiara Wacana

b) Skripsi dan Jurnal

1. Martin-Iverson, Sean Ryan. (2014). “Bandung Lautan Hardcore: Territorialisation And Deterritorialisation In An Indonesian Hardcore Punk Scene”. *Inter-Asia Cultural Studies*, 15(4), hal. 532-552.
2. Teguh Vicky A., Riama Maslan S., dan Hafiz Aziz A (2017) “ Musik, Media, Dan Karya: Perkembangan Infrastruktur Musik Bawah Tanah (Underground) Di Bandung (1967-

1997) “ Patanjala Vol. 9 No. 2, hal. 293-308

3. Blauch, E. 2002. “Alternative Music and Mediation in Late New Order Indonesia”. *Inter-Asia Cultural Studies*, 3(2), 219-234.
4. Satrio Sigit Pamungkas 2016 “Peranan Komunitas Metal Ujungberung Rebels Terhadap Pelestarian Kesenian Karinding Pada Generasi Muda Di Kota Bandung”

2) Sumber Wawancara

1. Wawancara dengan Iman Angga Kusumah (35 tahun) sebagai Penulis buku *Ujungberung rebel dan My Self : Scumbag. Beyond Life And Death*, Pelaku sejarah terbentuknya komunitas music metal kota bandung terkhusus di daerah Ujung berung.

2. Kritik

Setelah mengumpulkan sumber, metode selanjutnya yaitu tahapan kritik sumber atau biasa disebut analisis data. Dalam ilmu sejarah kritik dilakukan untuk mencari kebenaran suatu sumber sejarah.¹⁵ Kritik sejarah adalah sebuah metode pengolahan data untuk mempertimbangkan faktor historis dari suatu teks untuk menggali makna secara lebih mendalam. Tahapan kritik terbagi menjadi dua, kritik ekstern dan kritik intern.¹⁶

a. Kritik Ekstern

Kritik ekstern dilakukan dengan menguji keaslian dan keabsahan berdasarkan sumber. Kritik mengenai ke autentikan sumber jika itu dokumen dapat dengan cara pengecekan tanggal penerbitan , Tinta dan kertas yang digunakan apakah cocok dengan

¹⁵ Herlina, N. (2020). *Metode sejarah*. Bandung: Satya Historika.

¹⁶ Abdurahman, D. 2015. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.

masa di mana bahan tersebut dibuat, Kritik terhadap keaslian sumber sejarah dapat dilakukan berdasarkan usia dan jenis kebiasaan yang berkembang pada waktu peristiwa itu terjadi, jenis tulisan, huruf, dan lain-lain. Maka dari itu kritik eksternal diperuntukan menjawab tiga hal mengenai sumber.¹⁷ Apakah sumber itu merupakan sumber yang kita inginkan, dan Apakah itu merupakan sumber asli, Dan apakah sumber yang didapat masih asli dan utuh atau sudah mengalami perubahan. Dari teori di atas yang ada hubungannya dengan kritik sumber, penulis mengimplementasikannya dengan sumber yang telah diperoleh yaitu berupa sumber lisan, sumber tulisan, dan sumber visual audio.¹⁸

1) Sumber Lisan

Pada tahapan ini penulis mengkritik ekstern pada sumber lisan. Dalam kritik ekstern ini penulis mengetahui keadaan fisik narasumber, waktu kelahiran, keterlibatan narasumber dengan peristiwa sejarah dan kesediaan narasumber untuk diwawancarai sehingga dapat dipertanggung jawabkan keaslian dan keabsahan sumber yang didapat. Maka dari itu penulis disini sedikitnya menilai apakah narasumber dapat memenuhi dan mampu menjawab pertanyaan sebagaimana untuk mencari sumber lisan tersebut. Berikut merupakan narasumber yang diwawancarai oleh penulis.¹⁹ Iman Angga kusumah A. K. a Kimung berusia 35 tahun merupakan salah satu pelaku sejarah berkembangnya komunitas music underground bandung sekaligus penulis buku, beliau merupakan alumni mahasiswa unpad jurusan sejarah. Kesaksian beliau terhadap perkembangan music metal dibanding membuat penulis penasaran akan keterangan beliau. Kang kimung sendiri melimpahkan seluruh pengalaman terkait music metal bandung dan segala dinamika nya didalam buku yang ia tulis yang berjudul Ujungberung Rebel Panceg dina galur.

A. Bapak Man atau sering dipanggil Man Jasad berusia 40 tahun merupakan vokalis

¹⁷ Abdurahman, D. 2015. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.

¹⁸ Kuntowijoyo. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.

¹⁹ Abdurahman, D. 2015. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.

salah satu band metal bandung yang kental dengan budaya kasundaan nya yaitu Jasad, Jasad adalah salah satu band ujungberung yang pada saat itu band ini masuk kedalam band-band yang merasakan dan menjadi pelaku sejarah music di ujungberung kota bandung

- B. Abdul Kadris atau Sering dipanggil dengan nama panggilan Abah andris , mantan drummer personel Burgerkill dan salah satu pelaku komunitas music metal kota bandung, diwawancarai di kediamannya yang berada di antapani kota bandung.
- C. Bapak Dinan yang menjadi artworker/ penggambar artwork pada saat itu, pendiri distro Rebellion Ujungberung, desainer zine/ majalah underground diwawancarai di
- D. Bapak Agung yang saat ini masih aktif bermain music, beliau adalah salah satu personel band metal Burgerkill , berprofesi juga menjadi guru, aktif di dunia metal kota bandung dengan meluncurkan zine atau majalah music metal kota bandung.

2) Sumber Tulisan

- a. Buku Ujung berung rebel : Panceg dina galur diterbitkan oleh penerbit Minor Book di Kota Bandung resmi di terbitkan pada tahun 2012. Penulis melakukan Kritik ekstern terhadap sumber tulisan yang didapatkan, yang ditulis dan diterbitkan oleh pelaku sejarah sendiri, dengan memeriksa fisik sumber tersebut, kertas apakah yang dipakai dan bagaimana fisiknya. Buku tersebut telah diprint out dengan jenis kertas yang ada pada saat itu, buku dengan hard cover khas buku-buku jaman dahulu. Penulis mendapatkan dokumen tersebut di , dengan mengetahui tulisan tersebut kapan dibuat dan isi tulisan tersebut sehingga tulisan tersebut autentik bisa di percaya keasliannya sehingga dapat dipertanggung jawabkan.
- b. Buku My Self : Scumbag. Beyond Life And Death yang di terbitkan

oleh penerbit Minor Book di Kota Bandung pada tahun 2007. Penulis melakukan kritik ekstern kepada sumber buku yang ditulis oleh pelaku sejarah yaitu Iman Angga Kusumah, buku ini menceritakan kehidupan sang sahabat yang telah meninggal sebagaimana memori dan sepak terjang beliau dengan sahabatnya tersebut, dimulai dari awal mula terjun bermusik hingga merintis karir music independent bawah tanah sampai akhir hayat sang sahabat. yaitu Ivan (Vokalis Burgerkill).

3) Rekaman

- a. Talk Show yang dibuat oleh salah satu organisasi promotor yaitu Atap class dengan judul Kelas Metal Episode ke satu pada tahun 2017 terdapat dua narasumber yaitu Bapak Dinan dan Bapak Uwo (Video).
Sumber:
<https://web.facebook.com/atapclass/videos/479117022468155> bisa disebut sumber primer karena mewawancarai pelaku dan saksi sejarah yang sejamin.
- b. Talk Show yang dibuat oleh organisasi promotor yaitu Atap Class dengan judul Kelas Metal Episode ke dua pada tahun 2017 terdapat dua narasumber yaitu Bapak Agung Hellgods dan Bapak Agung Haze
Sumber:
<https://web.facebook.com/atapclass/videos/481853615527829> bisa disebut sumber primer karena narasumber yang memberikan keterangan adalah saksi yang sejamin.
- c. Wawancara yang dibuat oleh salah satu stasiun tv swasta NET TV JABAR dipandu oleh pembawa acara Deasy Julian Dan narasumber Bapak Aries Tanto pada tahun 2017. Sumber :
<https://www.youtube.com/watch?v=C9wEJ72Cf8U> bisa disebut sumber primer karena narasumber menjadi pelaku sekaligus saksi

yang seaman.

4) Sumber benda

Pada sumber benda, penulis menemukan bangunan-bangunan seperti gedung olahraga (GOR) Sagarua yang menjadi tempat diselenggarakannya acara music antar aliran ataupun *genre* di kota Bandung, Radio GMR yang berada di kota Bandung menjadi sumber Sejarah karena tempat ini menjadi satu-satunya tempat atau stasiun radio pertama yang menyiarkan karya-karya anak-anak metal kota Bandung, Mall BIP yang menjadi tempat berkumpul dan bertukar informasi seputar music. Studio Palapa adalah studio music yang dulu sering dipakai Latihan anak-anak metal kota Bandung, dan tempat-tempat yang disebutkan oleh penulis layak dijadikan sebagai sumber primer dalam penelitian ini.

b. Kritik Intern

Kritik Intern dilakukan untuk menilai keaslian dan kelayakan dan kredibilitas sumber. kredibilitas sumber biasanya berpaku kepada kemampuan sumber atau narasumber untuk mengungkap keterangan yang benar dan asli dalam suatu peristiwa Sejarah.²⁰ Jika sumber itu dokumen atau buku maka penulis bisa menyoroti pengarang dari buku tersebut. Jika sumber tersebut adalah sumber lisan, maka perhatikan apakah saksi atau narasumber tersebut mau memberikan kesaksian yang benar. Selain itu juga dalam kritik intern penulis bisa membandingkan (mengkomparasikan) agar tidak terjadi subyektifitas, dapat dilakukan dengan cara mewawancarai kepada beberapa orang yang berbeda.²¹

Dalam tahapan kritik internal dapat dilakukan dengan beberapa cara. Yang pertama yaitu penulis bisa melakukan penilaian terhadap sumber, apakah sumber itu

²⁰ Abdurahman, D. 2015. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.

²¹ Kuntowijoyo. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.

kompeten atau tidak, serta keahlian dan kedekatan saksi dengan sumber.²² Cara kedua, yaitu berkaian dengan kemauan dari narasumber untuk memberikan kesaksian dan memaparkan kebenaran terhadap peristiwa. Dan terakhir yaitu pencarian sumber lain yang tidak ada kaitannya dengan sumber utama untuk mendukung kebenaran akan sumber utama.²³

1) Sumber Lisan

- a. Iman Angga kusumah alias Kimung berusia 35 merupakan salah satu tokoh komunitas music metal yang sejaman dengan perkembangan komunitas usik metral di kota bandung. Dalam segi intrinsik beliau merupakan sumber primer dikarenakan sejaman dengan perkembangan komunitas karena beliau merupakan pelaku Sejarah perkembangan komunitas music metal kota bandung. Sehingga apa yang dijelaskan dalam segi wawancara dan segala jawabannya di nilai kredibel
- b. Bapak Man atau sering dipanggil Man Jasad berusia 40 merupakan salah satu tokoh komunitas music kota bandung, beliau salah satu pelaku dan saksi Sejarah perkembangan komunitas metal di kota bandung, bagian dari band metal Bernama jasad juga sebagai band ujung berung. Dalam segi intrinsik beliau merupakan sumber primer sebagai pelaku Sejarah, sehingga yang dipaparkan oleh beliau dinilai kredibel.
- c. Abdul Kadriss atau Sering dipanggil dengan nama panggilan Abah andris ber usia 40 tahun merupakan mantan pemain drum Burgerkill, Burgerkill merupakan salah satu band ujung berung yang mengalami perkembangan music metal di kota bandung terutama di ujung berung.

²² Abdurahman, D. 2015. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.

²³ Herlina, N. 2020. *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.

Dalam segi intrinsic beliau merupakan sumber primer karena termasuk kedalam pelaku Sejarah berkembangnya komunitas ini maka dari itu segala keterangan yang di ucap dalam sesi wawancara di nilai kredibel. Bapak Dinan berusia 39 tahun merupakan salah satu personal band lawas Sonic Torment juga sebagai artworker komunitas metal koyta bandung, beliau sering menulis majalah music atau fanzine dari tahun 90'. Secara intrinsic beliau merupakan sumber primer karena merupakan saksi Sejarah yang sejaman. Perkembangan apapun yang berkaitan dengan music metal badung di tuangkan kedalam tulisan oleh beliau. Maka keterangan yang beliau berikan bisa dikatakan kredibel

2) Sumber Tulisan

- a. Buku Ujung berung rebel : Panceg dina galur diterbitkan oleh penerbit Minor Book di Kota Bandung resmi di terbitkan pada tahun 2012. Merupakan buku yang ditulis langsung oleh pelaku Sejarah yang membahas tentang perkembangan music metal kota bandung dari kisaran tahun 1980-2000 an. Termasuk sumber primer karena ditulis langsung oleh pelaku Sejarah sendiri.
- b. Buku My Self : Scumbag. Beyond Life And Death yang di terbitkan oleh penerbit Minor Book di Kota Bandung pada tahun 2007. Termasuk sumber primer karena buku ini merupakan buku yang di tulis oleh pelaku Sejarah.

3) Rekaman

- a. Talk Show yang dibuat oleh salah satu organisasi promotor yaitu Atap class dengan judul Kelas Metal Episode ke satu pada tahun 2017 terdapat dua narasumber yaitu Bapak Dinan dan Bapak Uwo (Video).
Sumber:

<https://web.facebook.com/atapclass/videos/479117022468155> secara intrinsik bisa disebut sumber primer karena mewawancarai pelaku dan saksi sejarah yang seaman.

- b. Talk Show yang dibuat oleh organisasi promotor yaitu Atap Class dengan judul Kelas Metal Episode ke dua pada tahun 2017 tedapat dua narasumber yaitu Bapak Agung Hellgods dan Bapak Agung Haze
Sumber:

<https://web.facebook.com/atapclass/videos/481853615527829> secara intrinsik disebut sumber primer karena narasumber yang memberikan keterangan adalah saksi yang seaman.

- c. Wawancara yang dibuat oleh salah satu stasiun tv swasta NET TV JABAR dipandu oleh pembawa acara Deasy Julian Dan narasumber Bapak Aries Tanto pada tahun 2017. Sumber :
<https://www.youtube.com/watch?v=C9wEJ72Cf8U> secara intrinsik bisa disebut sumber primer karena narasumber menjadi pelaku sekaligus saksi yang seaman.

4) Sumber benda

Pada sumber benda, penulis menemukan bangunan-bangunan seperti gedung olahraga (GOR) Saparua yang menjadi tempat diselenggarakannya acara music antar aliran ataupun *genre* di kota bandung, Radio GMR yang berada di kota bandung menjadi sumber Sejarah karena tempat ini menjadi satu-satunya tempat atau stasiun radio pertama yang menyiarkan karya-karya anak-anak metal kota bandung, Mall BIP yang menjadi tempat berkumpul dan bertukar informasi seputar music . Studio Palapa adalah studio music yang dulu sering dipakai Latihan anak-anak metal kota bandung, dan tempat-tempat yang disebutkan oleh penulis layak dijadikan sebagai sumber primer dalam penelitian ini.

3. Interpretasi

Tahap selanjutnya yaitu tahapan interpretasi yang merupakan tahapan menafsirkan sumber, sering juga disebut sebagai bias subjektifitas. Penulis menafsirkan berdasarkan fakta-fakta sejarah yang ada di lapangan. Setelah dirangkai menjadi fakta-fakta yang saling keterkaitan lalu dibuatkanlah cerita sejarah dan ditafsirkan terlebih dahulu. Dalam penafsiran bisa saja dari tiap sejarawan berbeda-beda dalam menafsirkan sejarah. Meskipun memakai sumber/data yang sama terdapat pola pikir yang berbeda. Maka dari itu penafsiran sejarah itu subyektif tergantung siapa yang menuliskannya.²⁴ Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penafsiran terhadap fakta sejarah yang diperoleh dari sumber sejarah lisan, buku atau sumber lainnya yang relevan dengan pembahasan. Pada tahap ini penulisan menafsirkan atau menganalisis sumber-sumber yang telah terhimpun untuk menghindari interpretasi yang subjektif terhadap fakta yang satu dengan fakta yang lainnya, agar menemukan kesimpulan atau gambaran sejarah yang ilmiah.²⁵ Penelitian ini menggunakan teori Konstruksi Sosial dari Peter L. Berger, untuk melihat proses terbentuk dan berkembangnya suatu perkumpulan yang dinamakan komunitas. Karena pasti ada sebab dan asal usul mengapa didirikannya komunitas dan sejauh mana perkembangan komunitas dalam segi kreatifitas.²⁶

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teori Labelling dari Edwin M. Lemert untuk menganalisis pandangan sebagian masyarakat terhadap Komunitas Metal Ini sampai pada proses berkarya dan berkembangnya individu-individu yang terlibat dalam komunitas ini baik dalam segi pengkaryaan musik, menulis opini, dan perkembangan literasi.²⁷

²⁴ Herlina, N. 2020. *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.

²⁵ Madjid, J. W. 2014. *Ilmu sejarah sebuah pengantar*. Jakarta: Prenada Media Group.

²⁶ Kartodirdjo, Sartono, 1993. *Pendekatan Sosial dalam Metodologi Ilmu Sejarah*. Jakarta: Gramedia.

²⁷ Kartodirdjo, Sartono, 1993. *Pendekatan Sosial dalam Metodologi Ilmu Sejarah*. Jakarta: Gramedia.

4. Historiografi

Tahapan selanjutnya yaitu tahapan historiografi. Penulisan Sejarah merupakan metode terakhir dalam penelitian sejarah. Sejarawan harus mengutamakan aspek kronologis dalam penulisan sejarah. Dalam tahapan ini sejarawan tidak hanya menjawab pertanyaan apa, siapa, kapan, dan bagaimana suatu peristiwa terjadi. Melainkan mengeksplanasikan dengan tanggapan kritis mengenai bagaimana dan mengapa sebab musabab peristiwa tersebut terjadi.²⁸ Sehingga hasil historiografinya adalah sejarah kritis dan utuh mengenai objek studinya. Dalam tahapan ini, penulis juga menguraikan fakta-fakta yang sudah didapat ke dalam penulisan sejarah, lalu ditarik kesimpulan yang menjadi jawaban dari permasalahan pokok yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini, dan tak lupa penulis juga menyajikan dengan memperhatikan aspek kronologis.²⁹

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini penulis membaginya ke dalam empat bab. Berikut ini sistematika penulisannya;

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, yang berisi pemaparan masalah yang akan diangkat, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, dan Metode Penelitian.

Bab II berisi tentang Sejarah terbentuknya komunitas music metal kota bandung, pada bab ini terdapat beberapa sub bab. Sub pertama yaitu terlebih dahulu Awal Mula Masuknya Musik Metal Ke Kota Bandung. Kemudian sub bab kedua menjelaskan Dinamika Music Underground Di Kota Bandung . Sub bab yang ketiga menjelaskan bagaimana perwujudan atau ciri khas music metal kota bandung yang menjadi pembeda dengan komunitas metal kota lain.

Bab III merupakan inti pembahasan tentang objek penelitian. Bab ini membahas mengenai Perkembangan komunitas music metal kota bandung pada tahun 1990-2000,

²⁸ Abdurahman, D. 2015. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.

²⁹ Herlina, N. 2020. *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.

kemudian membahas Perkembangan Infrastruktur Musik Metal Kota Bandung, dan Media Komunikasi Komunitas Metal Kota Bandung

Bab IV merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Bab terakhir ini adalah uraian dari pembahasan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mencari benang merah sebagai hasil dari uraian-uraian bab sebelumnya.

Pada bagian akhir penelitian ini terdapat daftar sumber yang berisi informasi mengenai yang penulis gunakan untuk mendukung pembuatan penelitian ini; dan lampiran lampiran

